

## SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK

Reski Pardede<sup>1</sup>, Nursiva Aulia Putri<sup>2</sup>, Fatma Tresno Ingtyas<sup>3</sup>,  
Laurena Ginting<sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [reskipardede03@gmail.com](mailto:reskipardede03@gmail.com)<sup>1</sup>, [nursivaaulia628@gmail.com](mailto:nursivaaulia628@gmail.com)<sup>2</sup>, [fingtyas@yahoo.com](mailto:fingtyas@yahoo.com)<sup>3</sup>,  
[laurenaginting2011@gmail.com](mailto:laurenaginting2011@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*One of the essential factors in the development and formation of a child's personality is peers. Peers can be a source of learning directly or indirectly for children. This study aims to identify the influence of peer interaction on children's self-confidence and learning motivation. In the context of education, peers play an important role in shaping students' mindsets and behaviors. The method used is the Systematic Literature Review (SLR), which collects and analyzes related articles. The results of the study indicate that positive interactions with peers can increase students' learning motivation and self-confidence. Students who socialize with supportive friends tend to have higher interest and enthusiasm for learning. Conversely, negative interactions can decrease motivation and self-confidence. This study emphasizes the importance of choosing peers who provide positive influences to optimize children's potential and learning outcomes. Suggestions are given to parents and educators to encourage constructive interactions in the school environment.*

**Keywords:** Peers, Self-Confidence, Learning Motivation, Children.

### Abstrak

Salah satu faktor esensial dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian anak adalah teman sebaya. Teman sebaya dapat sebagai sumber belajar secara langsung maupun tidak langsung untuk anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar anak. Dalam konteks pendidikan, teman sebaya berperan penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku anak. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri anak. Anak yang bergaul dengan teman yang mendukung cenderung memiliki minat dan semangat belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, interaksi negatif dapat menurunkan motivasi dan kepercayaan diri. Penelitian ini menekankan pentingnya memilih teman sebaya yang memberikan pengaruh positif untuk mengoptimalkan potensi diri dan hasil belajar anak. Saran diberikan kepada orang tua dan pendidik untuk mendorong interaksi yang konstruktif di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Teman Sebaya, Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Anak.

## PENDAHULUAN

Manusia disebut makhluk sosial karena dalam kehidupan sehari-harinya selalu bergantung dan membutuhkan orang lain. Karena adanya kebutuhan terhadap orang lain, maka manusia selalu berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Interaksi sendiri merupakan hubungan timbal balik antar individu atau kelompok. Melalui interaksi maka hubungan dan hubungan akan tercipta. Interaksi berperan penting dalam mendorong keharmonisan masyarakat luas, khususnya di lingkungan sekolah, termasuk dalam bersosialisasi teman sebaya. Teman sebaya adalah orang-orang yang mempunyai usia dan kedewasaan yang sama. Interaksi dengan teman sebaya merupakan aspek penting dalam kehidupan siswa. Tanpa disadari, interaksi sosial selalu mengikuti arah kebiasaan. Interaksi dengan teman dapat membentuk kepribadian dan pola berpikir anak. Sahabat yang baik memberi arah positif pada hubungan, sedangkan persahabatan juga bisa mengarah pada hal negatif. Asosiasi teman sebaya seharusnya mempunyai pengaruh yang lebih besar baik untuk menunjang proses belajar anak lainnya. Oleh karena itu, terdapat motivasi yang kuat untuk belajar di kelas (Ayu Fitriyah & Liyana Susanto, 2024).

Teman sebaya merupakan kelompok yang paling berpengaruh dalam kehidupan sosial siswa. Teman sejawat dapat dijadikan sebagai sumber belajar akademik dan non akademik bagi siswa. Dalam konteks pendidikan, teman sebaya dapat mendorong dan menggairahkan siswa untuk belajar. Siswa yang mempunyai teman Teman sebaya yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dapat mendorongnya untuk juga mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, teman sebaya juga dapat bekerja sama untuk mempelajari topik yang sulit (Andri Setiawan, dkk, 2024).

Rasa percaya diri merupakan suatu keadaan yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesesuaian, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban (Putri Andriyani, dkk., 2023). Sedangkan menurut (Warda Daulay, 2019) Rasa percaya diri muncul dari tindakan, aktivitas dan usaha untuk bertindak, tidak menghindari situasi dan tidak mengkhawatirkannya. Dengan kata lain, anak dapat dikatakan aman apabila ia berusaha melakukan sesuatu yang baik bagi dirinya sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya. Dari pemikiran tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa rasa percaya diri adalah suatu keadaan yang terbentuk dari perilaku yang mencerminkan nilai-nilai positif dan timbul dari tindakan. aktif untuk bertindak. Oleh karena itu, anak bisa dikatakan aman jika berani melakukan hal-hal positif sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya.

Motivasi seseorang adalah suatu keadaan yang mendorongnya untuk ikut serta dalam kegiatan tertentu untuk mencapai misinya. Dalam hal ini misi yang dimaksudkan adalah memotivasi teman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai. Selain itu, terdapat kegiatan pembelajaran di dalamnya Mata kuliah tersebut akan menciptakan hubungan dan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (Prastika Damayanti et al., 2021).

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi dan hubungan dengan teman sebaya mempengaruhi tingkat motivasi dan konsentrasi belajar anak. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis hubungan antara motivasi yang diterima dari teman sebaya dengan penekanan belajar anak, terutama pada anak yang memiliki teman sebaya yang positif, yang diharapkan. dapat menunjukkan konsentrasi yang lebih baik dalam belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah SLR (Systematic Literature Review) untuk mengevaluasi pengaruh teman sebaya terhadap peningkatan motivasi dan konsentrasi anak. Dengan memahami dinamika tersebut, kami berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teman sebaya mempengaruhi motivasi dan fokus anak dalam proses belajar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode (Systematic Literature Review) SLR, mengumpulkan bahan kajian yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya, motivasi dan konsentrasi belajar pada anak dalam bentuk artikel dan sumber lainnya. Setelah bahan kajian dikumpulkan, selanjutnya bahan tersebut diidentifikasi untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk pemilihan literatur yang relevan. Ini melibatkan pencarian dalam basis data akademis dan perpustakaan online. Kemudian melakukan seleksi artikel berdasarkan kriteria tertentu seperti kualitas metodologi penelitian dan relevansi dengan topik penelitian. Lalu setelah menyeleksi artikel dilakukan ekstraksi data, mengekstrak data relevan dari artikel yang dipilih seperti temuan utama, metode penelitian yang digunakan dan hasil yang ditemukan.

Kajian (Systematic Literature Review) SLR ini terdiri dari beberapa tahapan: (1) Analisis Kritis yang mengevaluasi metodologi penelitian dari artikel-artikel yang termasuk dalam tinjauan untuk menjamin kualitas dan keandalan informasi; (2) Sintesis Temuan, yang menggabungkan hasil dari berbagai artikel untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh teman sebaya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa; (3) Identifikasi Kesenjangan Penelitian, yang bertujuan untuk merumuskan rekomendasi bagi penelitian di masa depan; (4) Penyusunan Laporan Sistematis yang mendetail mengenai temuan, metodologi, dan kesimpulan dari literatur yang ditinjau. Metode ini berguna untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur ilmiah yang relevan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran teman sebaya sebagai sumber belajar bagi siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data berasal dari lima artikel yang relevan. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan kata kunci yang digunakan, yaitu “teman sebaya”, “kepercayaan diri”, dan “motivasi belajar”. Pencarian jurnal ini bertujuan untuk menemukan dan memfokuskan pada jurnal atau artikel yang memenuhi kriteria tentang pengaruh teman sebaya terhadap motivasi dan konsentrasi belajar anak, yang terdiri dari lima artikel. Hasil penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jurnal Literasi pengaruh teman sebaya terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar anak.

Nama Penulis & Tahun	Judul	Hasil Penelitian
(Ayu Fitriyah & Liyana Susanto, 2024)	Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dikelas	Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi dengan teman sebaya dapat secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik positif maupun negatif. Siswa yang bergaul dengan teman yang mendukung dan memotivasi cenderung menunjukkan peningkatan minat belajar. Penelitian ini juga menekankan pentingnya selektivitas siswa dalam memilih teman, karena hal ini berpengaruh pada motivasi belajar mereka.
(Setiawan, 2024)	Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik	Penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya dapat berfungsi sebagai sumber motivasi yang signifikan. Teman sebaya yang memiliki motivasi belajar tinggi mampu mendorong peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan

		lingkungan social yang mendukung agar interaksi teman sebaya dapat dimaksimalkan dalam proses pembelajaran.
(Wijaya & Widasafitri, 2019)	Hubungan dukungan social teman sebaya terhadap motivasi berprestasi	Penelitian ini menemukan bahwa dukungan social dari teman sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi berprestasi. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,477, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan social yang diterima, semakin tinggi pula motivasi berprestasi tersebut. Temuan ini menekankan pentingnya peran teman sebaya dalam mendorong prestasi akademik dan mengembangkan minat belajar. Oleh karena itu pengembangan program yang meningkatkan interaksi positif antara teman sebaya sangat dianjurkan untuk mendukung motivasi berprestasi.
(Sri Utami Dewi, 2019)	Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar	Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi interaksi teman sebaya, semakin tinggi pula motivasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi positif antara siswa dapat meningkatkan semangat belajar, dimana siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk bertanya serta berdiskusi dengan teman sebayanya. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa masih ada siswa yang mengalami kurangnya motivasi belajar, yang dapat disebabkan oleh pengaruh negative dari teman sebaya. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan yang interaksi positif di antara siswa.
(Iqbal & Netrawati, 2023)	Hubungan interaksi teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat dikelas	Dalam penelitian ini menekankan bahwa pendapat hubungan signifikan antara interaksi social teman sebaya dengan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat di kelas. Mereka mengemukakan bahwa interaksi sosial teman sebaya berada pada kategori sedang, sementara kepercayaan diri siswa juga berada pada kategori yang sama. Analisis menggunakan metode deskriptif korelasional menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,768 dengan signifikansi 0,000, yang berarti semakin tinggi interaksi social teman sebaya, semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat. Penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan dari teman sebaya dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, terutama dalam konteks

		pembelajaran kelas.
(Putri Andriyani, 2023)	Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara interaksi teman sebaya dan kepercayaan diri siswa, dengan nilai signifikansi 0,04 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya memberikan pengaruh sebesar 17,3% terhadap kepercayaan diri siswa. Penelitian ini juga menekankan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Dengan demikian, peningkatan interaksi sosial antara siswa sangat penting untuk mendukung pengembangan kepercayaan diri mereka.
(Daulay, 2019)	Hubungan interaksi teman sebaya dengan percaya diri anak usia 5-6 tahun	Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi interaksi teman sebaya, semakin tinggi pula tingkat percaya diri anak. Penelitian ini menekankan pentingnya peran interaksi sosial dalam perkembangan percaya diri anak, dimana kontribusi interaksi teman sebaya terhadap percaya diri anak mencapai 60%.

## HASIL

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Anak**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara percaya diri anak yang berinteraksi dengan teman sebaya tinggi dengan percaya diri anak yang berinteraksi rendah. Semakin tinggi interaksi teman sebaya maka semakin tinggi percaya diri anak dan begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain anak yang berinteraksi dengan teman sebaya tinggi berpengaruh pada tingginya percaya diri anak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa adanya hubungan positif antara interaksi teman sebaya dengan percaya diri anak. Semakin tinggi interaksi teman sebaya maka semakin tinggi pula percaya diri anak, begitu juga sebaliknya. Kepercayaan diri adalah salah satu faktor penting dalam perkembangan anak, baik untuk mengoptimalkan kemampuan dalam diri maupun dalam berhubungan dengan lingkungan sekitar, (Warda Daulay, 2019).

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Anak**

Didukung dari hasil penelitian (Wike, et. al, 2023) menyatakan siswa yang memiliki minat, motivasi dan prestasi yang tinggi akan membuat teman lainnya untuk terpacu memperoleh prestasi yang tinggi pula. Menurut (Ine, Rais & Widiasih, 2023) menyimpulkan semakin tinggi pengaruh pergaulan dengan teman sebaya maka semakin tinggi motivasi yang timbul dari siswa lain. Menurut penelitian (Sri Utami Dewi, 2019) semakin tinggi interaksi yang dilakukan teman sebaya, semakin memberikan pengaruh terhadap motivasi belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa lain dalam proses pembelajaran di kelas. Ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan motivasi belajar siswa sangat tergantung pada seberapa selektif siswa dalam memilih dan bergaul dengan teman sebaya.

Peserta didik didorong untuk memilih dan memanfaatkan pergaulan yang positif antara teman sebaya di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dan mencegah munculnya masalah-masalah terkait rendahnya motivasi belajar. Semakin banyak interaksi positif dengan teman sebaya maka akan semakin besar dorongan untuk belajar begitu pula sebaliknya (Dwi Fitra et., n, d,-a).

Hal ini dapat memperkuat kerja sama dalam tim, yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk mengoptimalkan potensi siswa.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Anak**

Penelitian ini menemukan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar anak, dan juga semakin tinggi interaksi teman sebaya, semakin tinggi pula tingkat percaya diri anak. Ketika anak dikelilingi teman-teman yang positif dan mendukung, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, jika mereka berada dalam kelompok yang negatif atau tidak mendukung, hal ini dapat menurunkan kepercayaan diri dan motivasi belajar mereka. Teman sebaya juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, di mana anak-anak saling mendorong untuk mencapai tujuan akademis. Oleh karena itu, penting bagi anak untuk memilih teman yang dapat memberikan pengaruh positif, agar dapat mengoptimalkan potensi diri dan meningkatkan hasil belajar mereka

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh teman sebaya terhadap dan kepercayaan diri anak motivasi i belajar anak, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Interaksi positif dengan teman sebaya dapat mendorong semangat dan keinginan anak untuk belajar, sementara hubungan yang baik dengan teman juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi belajar. Terdapat hubungan erat antara motivasi dan konsentrasi, di mana anak yang termotivasi cenderung memiliki fokus yang lebih baik dalam belajar.

### **Saran**

Oleh karena itu, disarankan agar orang tua dan pendidik mendorong anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki sikap positif terhadap belajar. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antar siswa, seperti melalui kelompok belajar, untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri anak motivasi i belajar anak. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri dan motivasi belajar anak, serta untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam memanfaatkan pengaruh teman sebaya secara positif. Dengan demikian, perhatian terhadap peran teman sebaya dalam proses belajar anak sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua dan pendidik mendorong anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki sikap positif terhadap belajar. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antar siswa, seperti melalui kelompok belajar, untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri anak motivasi i belajar anak. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri dan motivasi belajar anak, serta untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam memanfaatkan pengaruh teman sebaya secara positif. Dengan demikian, perhatian terhadap peran teman sebaya dalam proses belajar anak sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andri Setiawan, dkk. (2024). PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Ayu Fitriyah & Liyana Susanto. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS. *Jurnal Inovasi media Pembelajaran*.
- Daulay, Warda. (2019). HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN PERCAYA DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KELURAHAN PONDOK CABE ILIR. *Skripsi*.
- Dwi Fitria, R., Rosra, M., & Mayasari, S. (n.d.-a). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap

- Motivasi Belajar Siswa The Influence of Peers Toward Student's Learning Motivation.
- Iqbal & Netrawati. (2023). HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM MENGEMUKAKAN PENDAPAT DI KELAS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Prastika Damayanti, A., Yuliejantiningasih, Y., & Maulia, D. (2021). Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 163–167. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>.
- Putri Andriyani, dkk. (2023). PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS N 2 KOTA JAMBI. *Jurnal Of Social Science Riserch*.
- Wike, et al. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI MATEMATIKA SISWA. *Jurnal Ilmu Wahana Pendidikan*.